

STUDI LITERATUR: PENGARUH E-BISNIS, ECONOMIC VALUE ADDED, KEPUTUSAN PEMBELIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN MASA COVID 19

Dr. Achmad Fauzi, SE.,M.M¹, Rino Subekti, S.Kom,M.Kom²,
Herti Dakhi³, Tri Angga Bayu Rasyid⁴, Trisa Inayah⁵
achmad_fauzi@yaho.com¹, rino.subekti@gmail.com², Hertidachi@gmail.com³,
bayuby64@gmail.com⁴, inayahtrisa@gmail.com⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

ABSTRAK

Penelitian Jurnal Ilmiah ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh E-Bisnis, Economic Value Added, Keputusan Pembelian Terhadap Kinerja Keuangan Masa Covid 19. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM dan Entitas keuangan perusahaan. teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling method pada jurnal penelitian terdahulu dengan jumlah 18 jurnal peneliti terdahulu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kajian literatur berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh E-bisnis berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan, *Economic value added* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Keputusan pembelian berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *E-Bisnis, Economic value added, Keputusan Pembelian, Kinerja Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya merusak sistem kesehatan manusia, tetapi juga memberikan dampak kurang baik pada ekonomi global. Dampak ekonomi tersebut antara lain gangguan pada pasar modal dan keuangan, sektor riil, harga minyak, perdagangan, pasar tenaga kerja antar negara di seluruh dunia, yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi negara dan dunia pada umumnya (Arifin Rosid, 2022).

E-Business adalah solusi yang terus membantu perusahaan menghindari kebangkrutan dalam keadaan seperti ini. Electronic Business ialah bisnis yang dilakukan secara otomatis menggunakan jaringan komputer dan teknologi internet. Electronic Business mengharuskan perusahaan akan secara efisien dan fleksibel terhubung ke pemrosesan sistem data internal dan eksternal. E-Business mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial saat ini. Dalam penggunaan sehari-hari, perdagangan elektronik lebih dari sekedar perdagangan elektronik (perdagangan elektronik atau e-commerce). E-Business lebih merupakan bagian dari perdagangan elektronik dalam konteks ini, tetapi e-business mencakup semua jenis transaksi dan aktivitas komersial yang menerapkan data elektronik, termasuk marketing online . E-commerce, jika bagian dari e-business, lalu menitikberatkan pada aktivitas bisnis melalui www atau internet. Bisnis elektronik bertujuan untuk meningkatkan omzet perusahaan dengan bantuan sistem manajemen informasi. Dalam situasi pandemi seperti ini, jualan online adalah solusinya (H. Husain, 2020).

Sebelum perencanaan pemasaran, perusahaan harus mengidentifikasi pelanggan, kelompok sasaran dan juga proses pengambilan keputusan. Banyak keputusan pembelian hanya melibatkan satu pembuat keputusan, sementara yang lain melibatkan banyak pemain peran, penghasil ide, pemberi pengaruh, pembuat keputusan, pembeli, dan pengguna. Tugas pemasar di sini yaitu mengidentifikasi pihak lain yang terlibat dalam pembelian, kriteria pembelian dan dampaknya pada pembeli. Program marketing harus dirancang untuk menjangkau khalayak pembeli utama dan menarik pembeli (NOVEL, 2015).

Mengukur kinerja keuangan memantapkan salah satu faktor terpenting masyarakat. Berdasarkan pengukuran ini, sistem penghargaan organisasi dibuat, yang nantinya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat. Salah satu cara untuk menaksiran kinerja keuangan perusahaan

adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Alat evaluasi yang bisa digunakan untuk menguji kinerja keuangan pada laporan keuangan ialah metrik. Analisis rasio bersifat komprehensif karena dapat memperhitungkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan memperkirakan besarnya profit atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memahami seberapa efektif perusahaan mengelola keuangannya dan bisa mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu. Analisis metrik meliputi analisis likuiditas, solvabilitas dan metrik profitabilitas, namun penelitian ini lebih fokus pada metrik profitabilitas yang menguji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau mengukur daya guna manajemen perusahaan yaitu ROA dan ROS (Alam, 2021).

Langkah pertama sebelum untuk melakukan evaluasi kinerja ialah melakukan analisis pada laporan keuangan untuk membuktikan bahwa laporan keuangan (financial statement) yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan, yakni sesuai dengan standar. Berbagai metrik sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Namun, indikator ekonomi memiliki keterbatasan. Ini karena metrik tidak dapat mengukur nilai yang dibuat oleh perusahaan selama periode tertentu. Economic Value Added (EVA) sebagai konsep alternatif indikator kinerja berbasis nilai. Oleh karena itu, EVA mengukur nilai tambah ekonomi yang diciptakan perusahaan melalui tindakan atau strategi manajemennya. Dengan EVA, pemilik bisnis hanya mengevaluasi kegiatan yang menambah nilai dan mengurangi aktivitas atau mengurangi keseluruhan nilai bisnis mereka.

Kelemahan utama dari langkah-langkah yang hanya menggunakan analisis neraca adalah pengabaian modal. Oleh karena itu, susah untuk menentukan apakah perusahaan tersebut telah berhasil mewujudkan nilai. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan konsep baru MVA dan EVA. MVA & EVA adalah ukuran nilai investasi pada perusahaan. MVA dan EVA dianggap berkorelasi paling kuat dengan evolusi perusahaan dan pembentukan nilai ekuitas. Kekuatan konsep MVA dan EVA ialah penciptaan nilai pemegang saham, dan manajemen harus mengetahui sebagian dari ekuitas riil perusahaan mereka sehingga mereka dapat menggunakan informasi yang jelas saat melaporkan laba bersih atas investasi mereka. Artikel ini membahas pengaruhnya E-bisnis (x1), economic value added (x2), keputusan pembelian (x3), terhadap kinerja keuangan (y1).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

(Mulyadi, 2006) Efisiensi merupakan salah satu hal terpenting yang harus dicapai oleh organisasi karena mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengalokasikan mengelola dan sumber daya. Tujuan utama penilaian kinerja ialah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mematuhi standar perilaku. Ini bisa menjadi rencana formal terhadap pedoman manajemen atau anggaran. Sebaliknya efisiensi keuangan adalah gambaran pelaksanaan atau pelaksanaan program atau prosedur agar mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi. Di sisi lain, kinerja keuangan adalah definisi indikator khusus yang dapat digunakan untuk menimbang keberhasilan suatu organisasi atau bisnis yang mencari keuntungan Sucipto (Wau, Syarifuddin, & Herwanto, 2017).

(Mulyadi, 2006) Manajemen menggunakan indikator kinerja utama keuangan:

- a. Bantuan dalam Keputusan Tentang Promosi, Pemindahan dan Pemberhentian.
- b. Mengidentifikasi pengembangan dan kebutuhan pelatihan karyawan dan memberikan kriteria untuk mengevaluasi dan memilih dan program pelatihan karyawan.
- c. Manajer mengevaluasi kinerja karyawan dengan memberikan umpan balik kepada karyawan
- d. memberikan bonus untuk distribusi hadiah.

2.2 E-Bisnis

IBM pertama kali menggunakan istilah e-commerce pada tahun 1997. Oleh sebab itu, e-commerce bisa ditafsirkan sebagai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh organisasi, individu atau pihak terkait untuk mengelola dan menerapkan proses bisnis utama sedemikian rupa maka dari itu bisa memberikan manfaat berupa fleksibilitas, optimalisasi, keamanan, integrasi dan efisiensi atau meningkatkan keuntungan dan produktivitas. Kemudian beberapa orang mendefinisikan bisnis untuk menggambarkan transaksi antara mitra bisnis. Saat menggunakan definisi bisnis ini, sebagian orang menganggap istilah e-commerce itu sempit. Banyak yang menerapkan istilah e-commerce. E-commerce

mengacu pada informasi perdagangan elektronik yang lebih luas, tidak selalu penjualan dan pembelian barang dan jasa, tetapi juga melayani pelanggan, berkolaborasi dengan mitra bisnis, dan menjalankan bisnis secara elektronik dalam suatu organisasi (Andriasan Sudarso, Konsep E-Bisnis, 2020).

E-bisnis ialah praktik penerapan dan pengelolaan proses bisnis penting seperti manajemen pasokan bahan baku, desain produk, produksi, penjualan, pemenuhan pesanan, dan pengiriman layanan dengan menggunakan teknologi komunikasi, komputer, dan komputer. Informasi E-commerce menerapkan teknologi informasi berbentuk internet dan jaringan komputer lainnya akan menjalankan proses bisnis inti jual beli. Awalan huruf "e" dalam kata e-commerce berarti "elektronik", yaitu kegiatan atau transaksi yang dilakukan tanpa pertukaran atau kontak fisik, transaksi diproses secara elektronik atau digital, hal ini dimungkinkan dengan dukungan perkembangan digital yang pesat (Subekti, 2014).

Konsep e-business menggunakan teknologi web dan saluran elektronik lainnya untuk memungkinkan integrasi penuh dari proses end-to-end. Konsep ini mengandung inti dari proses bisnis itu sendiri dan mendukung semua aspek bisnis dengan berfokus pada efisiensi pertukaran informasi, bukan hanya transaksi keuangan. Lingkungan e-commerce dapat terjadi dalam berbagai keadaan, menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengkonfigurasi ulang proses bisnis mereka, seperti dalam pemasaran, dan organisasi layanan pelanggan beradaptasi dengan operasi pemasaran melalui saluran ritel digital sebagai bagian dari pemasaran media sosial multi-saluran dan Platform ekosistem, sehingga dengan munculnya e-commerce yang dilakukan dengan bantuan Mobile Store dan platform teknologi yang diperbarui, pendapatan perusahaan diharapkan tumbuh pesat, memungkinkan revolusi dalam proses bisnis perusahaan (Wirapraja & Aribowo, 2020).

2.3 Economic Value Added

EVA ialah hasil atau keuntungan bersih suatu perusahaan atau divisi setelah dikurangi biaya modal yang digunakan. EVA merupakan sisa pendapatan yang tersisa setelah biaya semua modal, termasuk ekuitas, telah dikurangi (Wau, Syarifuddin, & Herwanto, 2017).

Nilai tambah ekonomi untuk tahun-tahun tertentu dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$EVA = NOPAT - CC$$

Keterangan :

EVA	= Economic Value Added
NOPAT	= Net Operating Profit After Tax
CC	= Capital Charge

Perhitungan EVA memberikan 3 kemungkinan, yaitu (Wau, Syarifuddin, & Herwanto, 2017):

1. $EVA > 0$ (positif) artinya pendapatan atau penghasilan perusahaan melebihi keuntungan yang didambakan oleh pemilik modal dan mampu melingkupi biaya untuk menghasilkan pendapatan tersebut dengan membuktikan adanya nilai ekonomis bagi perusahaan.
2. $EVA = 0$ (ceiling return) artinya laba perusahaan sesuai dengan ekspektasi return pemilik modal dan mampu melingkupi biaya modal yang dibutuhkan untuk mencapai return.
3. $EVA < 0$ (negatif) berarti laba dihasilkan perusahaan tidak memenuhi return yang diinginkan pemilik modal dan biaya tidak tertutupi, sehingga tidak tercipta nilai ekonomi bagi perusahaan.

2.4 Keputusan Pembelian

Kotler & Armstrong (2008), merek yang paling populer adalah merek yang dipilih konsumen, namun ada dua faktor yang dapat menghambat keputusan akhir mereka. Yang pertama adalah bagaimana orang lain bertindak dan bagaimana tindakan orang lain dapat memberi tahu kita apa yang harus dibeli. Komponen selanjutnya adalah faktor kejutan situasional, dimana pembeli dapat mengungkapkan harapan pembelian dengan mempertimbangkan variabel mengejutkan yang dapat mengubah niat pembelian, seperti: pembayaran yang diharapkan, harga dan manfaat produk (Kotler dan Armstrong, 2008). Keputusan pembelian didefinisikan dalam penelitian ini sebagai suatu proses dimana konsumen mengetahui apa yang mereka inginkan atau telah mengidentifikasi kebutuhan mereka, mencari informasi tentang produk yang cocok dan memilih produk mana yang akan dibeli (Popo Suryana, 2013).

Kotler & Armstrong (2009:63) menunjukkan banyak konsumen menghasilkan keputusan pembelian setiap saat. Sebagian besar perusahaan mensurvei konsumen pembelian mereka untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang mereka beli, bagaimana, berapa banyak yang mereka beli, kapan dan mengapa mereka membeli. Pemasar dapat mempelajari apa, di mana, dan berapa banyak yang mereka beli dari konsumen nyata (Popo Suryana, 2013).

Menurut Kotler Keller (2009:235) Pengambilan keputusan ialah proses pemecahan masalah terdiri dari mengidentifikasi masalah, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, membuat keputusan pembelian, dan perilaku konsumen pasca pembelian. Niat bisa digambarkan kalau suatu keadaan dimana sebelum menyelesaikan suatu tindakan, seseorang menerima reaksi positif terhadap tindakan yang telah lalu, dari situ muncul konfirmasi, karena pikiran positif tentang apa yang diterimanya memungkinkan pembelian berulang (Popo Suryana, 2013).

Menurut Oliver (2010:435) “Niat beli ulang didasarkan pada faktor kinerja yang menguntungkan, faktor sikap yang menguntungkan, faktor niat dan faktor pembelian berulang.” Berlandaskan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi niat beli ulang yaitu faktor kinerja yang menguntungkan, faktor sikap yang menguntungkan, faktor kesengajaan, dan penyerahan diri (Popo Suryana, 2013).

Menurut deskripsi tersebut dapat dikatakan bahwa niat beli ulang merupakan kecenderungan konsumen mengenai produk barang atau jasa untuk membeli berulang kali selama jangka waktu tertentu, dan yang secara aktif menyukai dan memiliki sikap positif terhadap produk atau jasa tersebut berdasarkan pada pengalaman sebelumnya (Popo Suryana, 2013).

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Author (year)	Previous Research Results	Equation with this article	Difference with this article
1	(Rindang, 2021)	Disclosure of e-business implementation has a significant effect on financial performance	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance.
2	(Agus Prabowo, 2022)	Disclosure of ERP has a positive and significant effect on Financial Performance	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance.
3	(Timey Nikolaus Erlely, 2022)	Disclosure of ERP has a significant effect on Return On Assets, and Debt do Total Assets	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance.
4	(Pratama, 2022)	Disclosure of financial performance has negatif and no significant no system ERP	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance
5	(Ismail, 2021)	Disclosure of ERP has a positive and significant effect on Financial Performance	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance
6	(Yuan dan Irni, 2015)	Disclosure of performance differences financial (ROA, ROE, significant BOPO). before and after ERP system implementation	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance

7	(Fakung, 2018)	ERP implementation has an effect on presentation financial reports and has fulfilled quality characteristics a report finance	E-business affects financial performance	Disclosure of e-business implementation has significant effect on financial performance
8	(Sari Yana Siregar, 2022)	Disclosure of financial performance using the EVA and MVA methods does not affect the stock price variable	Economic Value Added (EVA) affects financial performance	Disclosure of Economic Value Added has significant effect on financial performance
9	(Sari, 2021)	Disclosure of financial performance has a significant positive effect using the EVA, CAMEL, and Standard Bank Indonesia methods	Economic Value Added (EVA) affects financial performance	Disclosure of Economic Value Added has significant effect on financial performance
10	(Ramli, 2020)	Disclosure of the decision to buy also has a significant influence significant to business performance.	buying decision affects financial performance	Disclosure buying decision has significant effect on financial performance

3. METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah adalah metode penelitian kuantitatif dan pencarian pustaka (library search). mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh variabel-variabel Scholar Google dengan buku dan jurnal media online lainnya.

Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai studi pemeriksaan yang sistematis pada fenomena dengan mengumpulkan beberapa data-data yang telah terukur melalui pengukuran teknis statistik atau komputerisasi. Fakta dan fenomena yang diamati memiliki realitas yang objektif atau terukur. Variabel penelitian dapat diidentifikasi dan korelasi antar variabelnya dapat diukur.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, pembahasan artikel ini berfokus pada:

4.1 Pengaruhnya e-business terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan Pustaka yang didapat pembahasan ini melakukan penelitian e-business terhadap kinerja keuangan. Pada e-business menggunakan aplikasi ERP untuk mengetahui kinerja keuangan pada entitas perusahaan dan UMKM. Menurut (Rindang, 2021) melakukan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa adopsi e-commerce berpengaruh positif langsung terhadap kinerja keuangan UKM, baik melalui indikator peningkatan laba bersih maupun penurunan rasio biaya operasional. Menurut (Agus Prabowo, 2022) berdasarkan analisis diperoleh bahwa ERP memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil keuangan Industri Pertahanan. Di sisi lain (Timey Nikolaus Erlely, 2022) melakukan penelitian yang sama dengan hasil ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan angka ROA dan DAR.

Menurut (Pratama, 2022) melakukan penelitian terkait perbedaan efisiensi keuangan bank sebelum dan sesudah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA mengalami penurunan dan rata-rata rasio LDR meningkat setelah perusahaan menerapkan sistem ERP. (Ismail, 2021) juga meneliti ERP-SAP terhadap kualitas laporan keuangan yang hasilnya menunjukkan bahwa Pelaporan keuangan yang tertanam dalam sistem informasi akuntansi berbasis SAP ERP dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memenuhi persyaratan kualitas pelaporan keuangan. Dikatakan meningkat karena sebelumnya sistem akuntansi

berbasis ERP-SAP tidak dapat diintegrasikan ke dalam kantor pusat, maka dari itu kantor pusat tidak dapat mengelola atau mengumpulkan informasi yang dibutuhkan secara online, sehingga jika ingin menyampaikan informasi harus puas dengan itu dengan tangan Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat mendukung kualitas laporan keuangan.

4.2 Pengaruhnya economic value added terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang diperoleh melalui perhitungan para peneliti sebelumnya, metode analisis EVA ini sangat menentukan kriteria kinerja keuangan perusahaan, karena nilai EVA yang positif berarti manajemen perusahaan telah menciptakan nilai. Nilai keuangan analisis kinerja keuangan perusahaan mengukur efisiensi keuangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. EVA juga merupakan sistem manajemen keuangan untuk menguji kinerja keuangan suatu perusahaan, yang mengungkapkan bahwa kekayaan bisa dibentuk ketika perusahaan dapat menutup semua biaya operasinya dan biaya modal. (Sari Yana Siregar, 2022).

Berdasarkan penelitian (Sari Yana Siregar, 2022) Penelitian ini menemukan dalam menganalisis hasil keuangan yang ditentukan dengan metode EVA tidak mempengaruhi perkembangan harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, karena EVA bukan merupakan faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Perusahaan dengan skor EVA tinggi menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Kurangnya EVA dalam harga saham mungkin disebabkan oleh faktor lain seperti kondisi sosial, politik dan ekonomi yang tidak stabil.

Sedangkan menurut (Sari, 2021) melakukan penelitian kinerja keuangan PT. BPD Jawa Tengah dengan Metode EVA berdasarkan hasil analisis dan pembahasan membuktikan bahwa perhitungan EVA tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 bernilai positif yang berarti kinerja keuangan perusahaan tergolong baik. Meskipun keuntungan berfluktuasi, perusahaan mampu menutupi biaya modal.

4.3 Pengaruhnya keputusan pembelian terhadap kinerja keuangan

Keputusan pembelian konsumen sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan, sehingga keputusan pembelian bertujuan untuk mengeluarkan yang terbaik dari konsumen, tetapi hal tersebut tidak mudah karena persaingan yang dihadapi setiap perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pembelian dari konsumen sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unique resources berpengaruh signifikan terhadap daya tarik pasar dibandingkan dengan kinerja bisnis dan keuangan melalui variabel intervensi keputusan pembelian. Keputusan pembelian juga memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil bisnis dan keuangan (Ramli, 2020).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis dan teori pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. E-bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Economic value added berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang tidak terdampak pada covid 19.
3. Keputusan pembelian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah masih banyak literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi e-commerce, EVA, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan hasil keuangan di semua jenis dan level organisasi atau bisnis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut di luar penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor e-commerce, EVA, dan keputusan pembelian mana yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Prabowo, H. Y. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research(JIEMAR)*, 61-68.
- [2] Alam, A. (2021). Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi Ekonomi dan Bisnis*.
- [3] Andriasan Sudarso, d. (2020). *Konsep E-Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [4] Arifin Rosid, T. B. (2022). Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Di Indonesia. *Jurnal Anggaran dan Keuangan NegaraIndonesia*, 86-109.
- [5] H. Husain, M. W. (2020). E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science*, 100-104.
- [6] Ismail, M. F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada PT PLN Persero UIKL Sulawesi). *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- [7] Mulyadi. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] NOVEL, B. (2015). Analisis Variabel – Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Kopi Luwak Di Kota Semarang. *SKRIPSI*.
- [9] Popo Suryana, E. S. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian dan Implikasinya pada Minat Beli Ulang. *Jurnal Trikonomika*, 190-200.
- [10] Pratama, B. H. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Enterprise Resource Planning Pada Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- [11] Ramli, Y. (2020). Pengaruh Keputusan Pembelian Terhadap Kinerja Bisnis Industri Pupuk Organik. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 211-222.
- [12] Rindang, A. S. (2021). Pengaruh E-Business Terhadap Kinerja Finansial UMKM Kuliner Di Surakarta. *Skripsi Ekonomis dan Bisnis*.
- [13] Sari Yana Siregar, T. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Eva Dan Mva Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020. *Jurnal Makesya Volume 2 Nomor 1*, 28-38.
- [14] Sari, A. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel, Metode Eva, Dan Standard Bank Indonesia Pada PT. BPD Jawa Tengah Periode 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 179-189.
- [15] Subekti, M. (2014). PENGEMBANGAN MODEL E-BISNIS DI INDONESIA. *ComTech Vol. 5*, 925-938.
- [16] Timey Nikolaus Erlely, G. T. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning Dan Kinerja Keuangan: Dampak Pada Nilai Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 66-77.
- [17] Wau, R., Syarifuddin, A., & Herwanto, R. (2017). Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Dalam Menilai Kinerja Keuangan SUB Sektor Farmasi Yang Terdaftar DI BEI. *Journal OF Business Studies*, 99-110.
- [18] Wirapraja, A., & Aribowo, H. (2020). STUDI LITERATUR MENGENAI TANTANGAN E-BUSINESS DALAM MEMASTIKAN ASPEK KEBERLANJUTAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN. *Jurnal EKSEKUTIF Volume 17*, 212-232.